



SPRING WATCH

Senin, 28 November 2016

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR NEGARA-NEGARA BERKEMBANG MASIH SULIT BANGKIT DITENGAH HIMPITAN PELEMAHAN MATA UANG TERHADAP USD. RUPIAH NYARIS MASUK KE TERITORI 13.600 PEKAN LALU MESKIPUN INTERVENSI KERAP DILAKUKAN OLEH BI. VOLUME TRANSAKSI DI PASAR DOMESTIK TERLIHAT MENURUN. INVESTOR MASIH BERHATI-HATI MENGHADAPI KEMUNGKINAN KENAikan SUKU BUNGA THE FED PADA BULAN DESEMBER MENDATANG. IHSG TERKOREKSI 0,9% PEKAN LALU, DEMIKIAN PULA INDEKS OBLIGASI IBPA TURUN 1,6%.

Tidak banyak berita dan data baru yang dirilis pekan lalu selain keyakinan para analis atas terjadinya kenaikan suku bunga The Fed pada pertemuan FOMC di bulan Desember nanti. Mata uang dunia kembali tertekan terhadap USD dan menggiring Rupiah menembus level 13.500 pekan lalu. BI berusaha melakukan intervensi untuk menahan pelemahan Rupiah dan berpendapat bahwa valuasi Rupiah relatif sudah murah. Menteri Keuangan menyatakan bahwa Pemerintah hanya perlu menambah Rp 6 triliun dana dari penerbitan surat hutang hingga akhir tahun ini untuk menggenapi kebutuhan pendanaan 2016. Defisit anggaran 2016 diperkirakan berada pada level 2,7% dari GDP. Untuk 2017, Pemerintah menargetkan penerbitan surat hutang senilai Rp 597,04 triliun (gross) yang rencananya akan dipenuhi 60% pada semester pertama 2017.

IHSG ditutup melemah ke level 5.122,1 atau turun 0,9% WoW. Volume perdagangan rata-rata harian turun sebesar 26,8% dari posisi Rp 6.630,8 miliar menjadi Rp 4.853,7 miliar. IHSG bergerak melemah searah dengan pasar regional dan melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap Dollar sebagai respon dari akan terjadinya kenaikan suku bunga The Fed pada bulan Desember mendatang. Sektor pertambangan dan agribisnis menjadi sektor yang mencatatkan kinerja positif dengan naik masing-masing 5,9% 3,6%. Sementara sektor perbankan dan aneka industri menjadi sektor yang melemah dengan turun masing-masing 3,1% dan 2,5%. Dari 70 saham berkapitalisasi terbesar di bursa, saham KAEF dan ITMG mencetak kenaikan tertinggi masing-masing 18,8% dan 11,7%. Sementara saham ICBP dan EXCL mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan turun masing-masing 9,1% dan 8,5%.

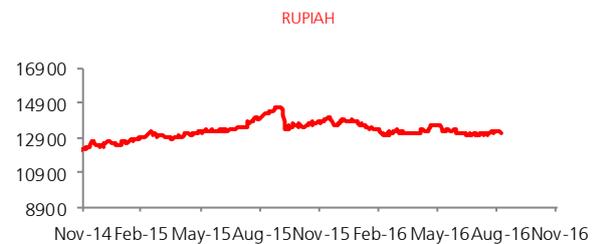
Pasar obligasi masih muram ditengah melemahnya mata uang Rupiah. Kurva imbal hasil naik pada semua tenor. Tekanan terbesar terlihat pada seri 5 tahun yang menggeser imbal hasil menyamakan seri 10 tahun. FR61 (2027) berada pada level 8,22% demikian pula FR59 (2027). Sementara seri panjang FR72 (2036) berada pada level 8,4%. Koreksi tajam pada harga obligasi di seluruh tenor menyebabkan Indeks Obligasi IBPA turun 1,6% pekan lalu, ditutup pada level 200,83.

Intervensi yang dilakukan oleh BI meskipun tidak sanggup mendongkrak harga, namun cukup melegakan pelaku pasar ditengah kekhawatiran atas semakin melemahnya Rupiah. Tercatat pekan lalu, BI melakukan pembelian kembali surat hutang yang beredar di pasar senilai Rp 6,6 triliun.

Data DMO terakhir pada 23 November, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah kembali turun tajam menjadi Rp 656,89 triliun dari Rp Rp 662,36 triliun per 16 November yang lalu. Sementara kepemilikan oleh Bank kembali naik tipis menjadi Rp 450,77 triliun dari Rp 449,4 triliun. Sementara itu kepemilikan oleh Bank Indonesia meningkat menjadi Rp 91,71 triliun dari Rp 89,91 triliun pada periode yang sama.

Pasar menanti data ekonomi domestik yang akan dirilis data inflasi serta data cadangan devisa. Data perkembangan ekonomi Amerika seperti angka pengangguran, pertumbuhan ekonomi 3Q'16, serta data indeks manufaktur menjadi indikator atas kepastian perubahan suku bunga negara tersebut. Dari Eropa, beberapa data inflasi juga akan dirilis.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,122.1	(0.9)
Indeks Obligasi IBPA	200.8	(1.6)
JPM Indeks	231.9	0.5
USD / IDR	13,450.0	0.3
Harga Emas (USD/OZ)	1,193.6	(1.7)
Harga Minyak (USD/bbl.)	45.4	(0.6)



Sumber: Bloomberg

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT. Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasihat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT. Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT. Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT. Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT. Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT. Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



INDONESIA
PT. Eastspring Investments Indonesia
 Prudential Tower 23rd Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79,
 Jakarta 12910
 Board: +(62 21) 2924 5555 Fax: +(62 21) 2924 5566
www.eastspring.co.id



HONG KONG
Eastspring Investments (Hong Kong) Limited
 13th Floor, One International Finance Centre 1 Harbour View Street
 Central, Hong Kong
 Board: +(852) 2918 6300
www.eastspring.com.hk



SINGAPORE
Eastspring Investments (Singapore) Limited
 10 Marina Boulevard #32-01, Marina Bay Financial Centre Tower 2
 Singapore 018983
 Board: +(65) 6349 9100 Fax: +(65) 6509 5382
www.eastspring.com.sg



MALAYSIA
Eastspring Investments Berhad
 Level 12, Menara Prudential, No. 10 Jalan Sultan Ismail
 50250 Kuala Lumpur
 Board: +(603) 2052 3388
www.eastspringinvestments.com.my



KOREA
Eastspring Asset Management Korea Co., Ltd.
 15/F, Shinhan Investment Tower
 70 Yoidae-ro, Youngdungpo-gu, Seoul, 150-712, Korea
 Board: +(822) 2126 3630
www.eastspring.co.kr



JAPAN
Eastspring Investments Limited
 Marunouchi Park Building 5F, 2-6-1 Marunouchi, Chiyoda-ku
 Tokyo 100-6905, Japan
 Board: +(813) 5224 3446
www.eastspring.co.jp



TAIWAN
Eastspring Securities Investment Trust Co. Ltd.
 4/F, 1 Songzhi Road
 Taipei 106, Taiwan
 Board: +(8862) 8758 6688
www.eastspring.com.tw



VIETNAM
Eastspring Investments Fund Management Company
 23 Fl, Saigon Trade Centre, 37 Ton Duc Thang Street, District 1
 Ho Chi Minh City, Vietnam
 Board: +(84 - 8) 39 102 848
www.eastspring.com.vn



INDIA
ICICI Prudential Asset Management Company Ltd
 3rd Floor, Hallmark Business Plaza, Sant Dyaneshwar Marg Bandra
 India, (East), Mumbai-400 051
 Board: +91 22 2648000
www.icicipruamc.com



HONG KONG
BOCI-Prudential Asset Management Ltd
 27F, Bank of China
 1 Garden Road, Hong Kong
www.boci-pru.com.hk



CHINA
CITIC-Prudential Fund Management Co., Ltd
 Level 9, HSBC Building, Shanghai IFC 8 Century Avenue, Pudong,
 Shanghai 200120
 Board: +(86) 21 6864 9788
www.citicprufunds.com.cn

PT EASTSPRING INVESTMENTS INDONESIA ADALAH LEMBAGA MANAJER INVESTASI YANG TELAH MEMILIKI IZIN USAHA, TERDAFTAR DAN DIAWASI OLEH OTORITAS JASA KEUANGAN (OJK).